

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Kredibilitas (*ethos*)

Ustadz Muhammad Ali Busthomi Al Qoriibaniy merupakan seorang yang kredibel (*ethos*) sebagai pendakwah. Kredibilitas beliau terlihat dari latar belakang pendidikan dan pengalaman dalam berdakwah. Dengan pendidikan dan pengalaman tersebut, Ustadz Muhammad Ali menjadi dai yang jujur, berani, dan bermoral sehingga menjadi individu yang dapat dipercaya dan dijadikan teladan dalam memperjuangkan nilai-nilai agama dan kebaikan dalam masyarakat.

2. Struktur Argumen (*logos*)

Secara keseluruhan struktur argumen (*logos*). Ustadz Muhammad Ali Busthomi Al Qoriibaniy adalah seorang pendakwah yang menggabungkan berbagai bentuk logika seperti contoh konkret sehari-hari untuk memudahkan *audiens* memahami dakwahnya. Selain itu, Ustadz Muhammad Ali menggunakan adagium dan argumentasi retorika dalam dakwahnya. Pendekatannya yang terstruktur, didukung oleh nash-nash agama, dan disesuaikan dengan konteks kehidupan sehari-hari, membuat dakwahnya mudah dipahami dan diterima oleh masyarakat.

3. Penggunaan Emosi (*pathos*)

Dalam menerapkan emosi (*pathos*), Ustadz Muhammad Ali mampu mengelola emosi *audiens* dengan meredakan emosi yang muncul. Beliau memperkuat hubungan melalui kesamaan dalam menciptakan hubungan yang harmonis. Serta beliau mengelola ketakutan serta meningkatkan kepercayaan diri *audiens* dengan memberikan solusi. Dengan menggunakan teknik-teknik ini, dakwahnya dapat lebih mudah dipahami, diterima, dan diimplementasikan oleh jemaah.

B. SARAN

Ada beberapa saran yang diajukan oleh penulis terhadap penelitian ini diantaranya:

1. Ustadz Muhammad Ali Busthomi Al Qoriibaniy diharapkan agar terus selalu menyampaikan pesan-pesan dakwah, pesan-pesan kebaikan. Karena dakwah merupakan tugas yang sangat mulia bahkan hal ini diungkapkan oleh Rasulullah SAW tentang keutamaan seorang dai.
2. Kepada Anwaha Media teruskan untuk selalu menyajikan konten-konten dakwah, konten-konten keislaman. Karena dengan adanya konten dakwah, masyarakat dapat menyaksikan baik secara langsung ataupun mengikuti live streaming terhadap dakwah Ustadz Muhammad Ali Busthomi Al Qoriibaniy
3. Kepada dai muda atau calon dai hendaklah memperhatikan aspek retorika ketika berbicara. Hal ini karena berdakwah bukan sekedar hanya

menyampaikan pesan saja, tetapi ada visi bagaimana supaya pesan yang disampaikan tersebut dapat diterima oleh *audiens*.

4. Diharapkan agar kedepannya akan ada lagi penelitian terhadap dakwah Ustadz Muhammad Ali dengan berbagai judul, jenis dan pendekatan penelitian, atau analisis yang digunakan.